

**DAMPAK IMPELEMENTASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK
TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA
(STUDI PADA INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA)**

Yevi Dwitayanti

Dosen Jurusan Akuntansi, *Informatics & Business Institute (IBI) Darmajaya*
Jl.Z.A Pagar Alam No.93, Bandar Lampung – Indonesia 35142
Telp.(0721)787214 Fax. (0721)700261
E-mail :bunda_Yevi@yahoo.com

ABSTRACT

The study aims at testing empirically the effect of implementation of academic information system on students' satisfaction. Dependent variable in this research is sStudents' satisfaction is a while implementation of academic information system is independent one.

The data are collected by questionnaires to the respondents. They are second grade students of IBI Darmajaya in 2010/2011 academic year. The sample is taken by Proportional random sampling method. Based on the method, we get 197 questionnaires. A simple linear regression is employed as analitical technic. It is applied by using 17th SPSS.

The result shows that implementation of academic information system has possitive effect on students' satisfaction. This conclusion support the prediction of many previous researches. This indicates that the model used is not proper because the model is built on the construct of implementation of academic information system on students' satisfaction.

Keywords : implementation of cademic information system, students satisfaction

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dampak implementasi sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah kepuasan mahasiswa, implementasi sistem informasi akademik sebagai variabel *independen*.

Perolehan data penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu seluruh mahasiswa yang aktif pada semester genap tahun akademik 2010/2011 pada Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar lampung Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *proportional random sampling*. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut diperoleh responden sebanyak 197 mahasiswa. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 17.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akademik berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa. Simpulan ini mendukung prediksi teori sebelumnya dan hal tersebut mengindikasikan bahwa model yang digunakan layak, karena model tersebut dibangun atas konstruk pengaruh implementasi sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa.

Kata kunci: *Sistem Informasi*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, keberadaan sistem informasi untuk mendukung kegiatan operasional suatu organisasi baik didalam organisasi bisnis, institusi pendidikan maupun institusi pemerintahan berkembang menjadi kebutuhan yang mendasar dan memegang peranan penting. Dalam dunia usaha, sistem informasi tersebut sudah menjadi hal umum untuk dipergunakan sebagai penunjang bisnis dalam kegiatan operasional maupun kegiatan yang bersifat strategis.

Dalam dunia pendidikan, keberadaan sistem informasi merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan itu sendiri. Keterbukaan pendidikan dan permintaan mahasiswa atau orang tua untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik, menyebabkan pihak manajemen perguruan tinggi berusaha terus meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan perguruan tinggi, baik dengan jalan pengembangan SDM, manajemen mutu (ISO) ataupun pengembangan sistem informasi.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta

Akademik, Kepuasan Mahasiswa. di Provinsi Lampung juga berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi mahasiswa, salah satunya melalui implementasi sistem informasi yang dapat menghasilkan pendataan administrasi yang sistematis, sehingga pada suatu tingkat kebutuhan informasi tertentu mempunyai kemampuan untuk menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan dalam waktu yang relatif singkat.

Dalam implementasi sistem informasi tersebut hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem (*end user*), dengan harapan teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan *end user*. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi informasi yang diterapkan sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh *end user*, sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali bagi *end user*.

Beberapa penelitian terkait dengan dampak implementasi sistem informasi diantaranya Pradikto (2008) meneliti tentang dampak kualitas produk informasi terhadap kepuasan kerja pengguna sistem informasi keuangan pada badan pengelolaan keuangan daerah kota Jogjakarta dengan

responden berjumlah 120 orang dan pengujian hipotesis menggunakan *structural equation model (SEM)* diperoleh kesimpulan bahwa kualitas produk informasi terhadap tingkat kepuasan kerja seseorang didalam suatu organisasi.

Jumaili (2005) melakukan penelitian tentang kepercayaan terhadap teknologi informasi baru dalam evaluasi kinerja individual dengan responden berjumlah 75 orang dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana diperoleh kesimpulan bahwa kepercayaan terhadap sistem informasi baru dan teknologi sistem informasi baru terhadap peningkatan kinerja individu menunjukkan hasil yang positif. Artinya bahwa penambahan variabel kepercayaan terhadap sistem informasi baru makin meningkatkan kinerja individu pemakai.

Berdasarkan uraian latar belakang dan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh implementasi sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa Institut Informatika Dan Bisnis IBI Darmajaya Bandar Lampung. Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: apakah implementasi sistem informasi akademik berpengaruh terhadap

kepuasan mahasiswa Institut Informatika Dan Bisnis IBI Darmajaya Bandar Lampung?

TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi Informasi

Kadir (2008) menyebutkan bahwa istilah teknologi informasi (*Information Technology*) mulai populer di akhir dekade 70-an. Istilah teknologi sering kali rancu dengan istilah sistem informasi itu sendiri dan kadang menjadi bahan perdebatan. Ada yang menggunakan istilah teknologi informasi untuk menjabarkan sekumpulan sistem informasi, pemakai dan manajemen, namun ada juga yang menyebutkan bahwa teknologi informasi hanyalah bagian dari sistem informasi.

Secara garis besar teknologi informasi dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian: perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Perangkat keras menyangkut pada peralatan-peralatan yang bersifat fisik, sedangkan perangkat lunak terkait dengan instruksi-instruksi untuk mengatur perangkat keras agar bekerja sesuai dengan tujuan instruksi-instruksi tersebut (Kadir, 2008).

Haag, dkk dalam Kadir (2008) membagi teknologi informasi menjadi 6 kelompok, yaitu: teknologi masukan (*input*

technology), teknologi keluaran (*output technology*), teknologi perangkat lunak (*software technology*), teknologi penyimpanan (*storage technology*), teknologi Komunikasi (*telecommunication technology*) dan mesin pemroses (*processing machine*) dan lebih dikenal dengan istilah CPU.

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis, memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan mendasar pada struktur, operasi dan manajemen organisasi. Secara garis besar Kadir (2008) menyatakan bahwa peranan teknologi informasi adalah sebagai berikut:

- a. Teknologi informasi menggantikan peran manusia.
- b. Teknologi memperkuat peran manusia.
- c. Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia.

Alter dalam Kadir (2008) mengemukakan terdapat beberapa kecenderungan teknologi terhadap sistem informasi, yaitu:

- a. Peningkatan kecepatan dan kapasitas komponen-komponen elektronik.

- b. Ketersediaan informasi dalam bentuk digital semakin banyak.
- c. Portabilitas peralatan-peralatan elektronik semakin meningkat.
- d. Kemudahan pemakaian meningkat.
- e. Ketidakmampuan mengotomatisasikan logika masih berlanjut.

Sistem Informasi

Perkembangan teknologi informasi direspon oleh organisasi dengan mendesain sistem informasi berbasis teknologi komputer atau *website*. Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Kroenke dalam Kadir (2008) menyatakan bahwa sistem informasi memberikan nilai tambah terhadap proses produksi, kualitas, manajemen, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah serta keunggulan kompetitif yang tentu saja sangat berguna bagi kegiatan bisnis. Contoh penerapan sistem informasi dalam dunia pendidikan adalah sistem administrasi akademik (SIKAD) berbasis *web* yang memungkinkan mahasiswa memperoleh

data - data akademik atau bahkan dapat mendaftarkan mata kuliah yang diambil pada semester baru.

Sistem Informasi Manajemen

Pendidikan

Rochaety *et al.* (2008) mengemukakan era baru dalam dunia pendidikan, yaitu diperkenalkannya reformasi pendidikan yang berkaitan erat dengan sistem informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan dunia pendidikan. Konsep ini memiliki nuansa bagaimana dunia pendidikan berusaha menggunakan perangkat komputer, yang dapat diaplikasikan sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan kinerja dunia pendidikan secara signifikan.

Informasi merupakan satu-satunya sumber yang dibutuhkan seorang pimpinan lembaga pendidikan. Informasi dapat diolah dari sumber lain yang dipengaruhi oleh organisasi yang sangat kompleks dan perangkat komputer yang dimiliki. Informasi dapat memperbaiki kinerja lembaga pendidikan, layaknya kinerja usaha lembaga bisnis.

Mengingat lembaga pendidikan di Indonesia merupakan organisasi yang memiliki orientasi ganda, yaitu organisasi yang berorientasi social dan orientasi

bisnis. Orientasi sosial pendidikan bertujuan meningkatkan kecerdasan bangsa sedangkan orientasi bisnis pendidikan dalam mempertahankan eksistensi maupun operasionalnya harus memiliki dana yang cukup memadai.

Dengan demikian, lembaga pendidikan tersebut akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Gambaran sistem informasi pendidikan yang dibutuhkan di Indonesia idealnya adalah bagaimana para pengambil keputusan bidang pendidikan dapat dengan mudah mencari informasi sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan.

Dalam menghadapi globalisasi, dunia pendidikan Indonesia harus secepatnya berbenah diri dalam meningkatkan sistem informasi guna menunjang daya saing sumber daya manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Sistem informasi yang akan diciptakan harus seimbang antara infrastruktur teknologi yang tersedia dengan sumber daya manusianya sehingga tidak terjadi ketimpangan yang sangat jauh. Sistem informasi juga dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan aliran informasi dalam lembaga pendidikan, control kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerja sama

dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, Rochaety *et al.* (2008) mendefinisikan sistem informasi pendidikan sebagai perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Sistem informasi pendidikan juga didefinisikan sebagai suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, pergerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam lembaga pendidikan.

Untuk menerapkan sistem informasi pendidikan yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan dunia pendidikan yang signifiakn, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi dan ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat computer yang sudah semakin canggih.

Oleh karena itu, dalam penerapan sistem informasi pendidikan ayng memiliki niali tambah, betul-betul membutuhkan persiapan yang sangat matang sehingga harapan mengaplikasikan sistem informasi pendidikan dapat terwujud sesuai perkembangan dunia pendidikan yang dituntut masyarakat lebih *marketable* dan *sellable*. Di lain pihak informasi yang dapat disajikan oleh sistem informasi pendidikan nantinya akan memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Sistem informasi pendidikan diaharapkan sangat bermanfaat tidak hanya bagi para pengambil keputusan bidang pendidikan, tetapi juga bagi masyarakat sebagai salah satu sub sistem dan *control society* dalam proses operasional lembaga pendidikan dan penyajian kualitas jasa pendidikan yang bisa dipertanggungjawabkan.

End User Satisfaction

Investasi sistem informasi yang menyedot anggaran yang cukup besar, sudah sepatutnya dibarengi dengan pengukuran terhadap implementasi sistem informasi tersebut. Beragam metode bisa digunakan untuk mengukur hasil implementasi tersebut. Apalagi banyak manfaat yang bisa diambil melalui pengukuran, mulai dari

tingkat keselarasan antara sistem informasi dengan bisnis, tingkat kualitas layanan dan pengembangan sistem informasi ke depan.

Namun banyak pimpinan perguruan tinggi yang belum yakin bahwa investasi didalam pengembangan IT ini telah membuat kinerja perusahaan tersebut membaik, dan telah sesuai antara dana yang telah dikeluarkan dengan hasil yang telah dicapai. untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan sistem informasi tersebut tentu tak bisa asal-asalan, perlu suatu pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan sistem informasi yang telah digunakan tersebut (www.majalaheIndonesia.com).

Salah satu cara pengukuran kinerja dalam pengimplementasian sistem informasi adalah dengan menggunakan *end user satisfaction*, ini merupakan cara terbaik untuk mengkomunikasikan penilaian tentang implementasi sistem informasi. Walaupun pengukuran ini tidak bersifat ekonomi dan tidak mempunyai hubungan langsung terhadap dampak bisnis, namun pengukuran ini dapat mudah dibuat dan dibandingkan setiap waktu. Survei secara berkala dapat dilakukan untuk mengukur *end user satisfaction* ini mengenai masalah-masalah didalam sistem

tersebut, atau area-area didalam sistem tersebut yang mendapat kritik.

Kualitas Layanan Jasa Pendidikan

Untuk mengkaji apakah sebuah pelayanan jasa termasuk jasa pendidikan berkualitas, diperlukan pendekatan yang komprehensif karena jasa pendidikan merupakan jasa yang memiliki karakteristik cukup kompleks dibandingkan jasa lainnya. Karena jasa pendidikan padat modal, investasi bidang pendidikan yang berkualitas dan memiliki *value* dari pengguna jasa pendidikan. Saat ini dibutuhkan modal yang sangat besar disamping padat karya (memerlukan tenaga SDM) yang memiliki dedikasi, kapabilitas, maupun *skill* yang spesifik.

Menurut Rochaety *et al.* (2008), terdapat dua pendekatan untuk memberikan pelayanan yang bermutu kepada pengguna jasa pendidikan, yaitu:

1. Pendekatan *Service Triangle* (Segitiga Layanan)

Merupakan suatu model interaktif manajemen layanan yang mencerminkan hubungan antara lembaga pendidikan dengan pengguna jasa pendidikan, model tersebut terdiri dari tiga elemen berikut; strategi layanan, sumber daya manusia yang

memberikan layanan dan sistem layanan.

2. *Total Quality Service*

Merupakan suatu keadaan ketika sebuah lembaga pendidikan memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan bermutu kepada para pelanggan maupun pemilik lembaga pendidikan dan pegawainya. *Total Quality Service* memiliki lima elemen yang saling terkait satu sama lain; (a) riset pasar dan pelanggan, (b) perumusan strategi, (c) pendidikan, pelatihan dan komunikasi, (d) penyempurnaan proses penilaian, (e) pengukuran dan umpan balik

A. **Pengembangan Hipotesis**

Perlu diketahui bahwa setiap pimpinan perguruan tinggi harus menjelaskan pentingnya setiap kriteria-kriteria penilaian, sehingga dapat menghasilkan penilaian yang berbobot. Survei ini juga meliputi pertanyaan yang akan ditanyakan mengenai sistem, komplain, pujian, dan bagian mana dari sistem tersebut yang harus ditambahkan atau dihapus. Dengan melihat kriteria diatas mengenai hasil output dari sistem informasi yang merupakan salah satu faktor atas kepuasan kerja dari pengguna sistem informasi tersebut, diharapkan informasi yang

dihasilkan dapat menunjang proses belajar mengajar bagi mahasiswa yang bersangkutan.

End user satisfaction ini sangat penting dalam lingkungan organisasi, karena mahasiswa yang merasa puas akan lebih nyaman terhadap fasilitas yang telah tersedia dan akan memberikan prestasi yang lebih tinggi karena gangguan yang lebih sedikit. Sebaliknya *end user satisfaction* sering dikaitkan dengan tingkat tuntutan dan keluhan terhadap sistem informasi yang tinggi. Mahasiswa dengan tingkat keluhan yang tinggi lebih mungkin untuk tidak memperdulikan peraturan akademik. Untuk itu setiap informasi yang dihasilkan harus dapat memenuhi kriteria dan juga harus relevan.

Namun apabila kualitas informasi yang dihasilkan tersebut rendah, tidak relevan, terdapat konflik data, tidak tepat waktu maka akan diperlukan kerja tambahan bagi penggunaannya untuk dapat mengolah informasi tersebut hingga sesuai dengan yang dibutuhkan untuk proses kerjanya. Hal seperti ini yang dapat menimbulkan kurangnya *end user satisfaction*, dan pada akhirnya dapat menimbulkan ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan. Sehingga diambil kesimpulan bahwa implementasi teknologi informasi

yang rendah dapat menimbulkan *end user satisfaction* yang rendah dan dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₀: Implementasi Sistem Informasi Akademik Tidak Berpengaruh Terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Institut Informatika Dan Bisnis IBI Darmajaya Bandar Lampung.

H_a: Implementasi Sistem Informasi Akademik Berpengaruh Terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Institut Informatika Dan Bisnis IBI Darmajaya Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Populasi

Target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *enduser* yang menggunakan informasi yang disediakan oleh sistem informasi akademik (SIKAD) pada Institut Informatika Dan Bisnis IBI Darmajaya Bandar Lampung, yaitu seluruh mahasiswa yang aktif pada semester genap tahun akademik 2010/2011.

Sumber Data dan Teknik Pengambilan Sampel

Data yang digunakan adalah data primer yaitu data langsung yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Teknik pengambilan

sampel pada penelitian kali ini adalah dengan menggunakan metode *proportional random sampling*. Responden yang menjadi sampel merupakan mahasiswa yang aktif pada semester genap tahun akademik 2010/2011, khususnya semester 4 dari masing-masing jurusan pada Institut Informatika Dan Bisnis IBI Darmajaya Bandar Lampung. Menggunakan sampel mahasiswa periode tersebut karena mahasiswa tahun akademik tersebut sudah memanfaatkan sistem informasi akademik lebih dari dua kali.

Perhitungan jumlah sampel yang diperlukan untuk penyebaran kuesioner, maka pengambilan sampel yang digunakan adalah *Maximum Likelihood Estimation (ML)*. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan melalui kuesioner yang dibagikan langsung oleh peneliti dan rekan-rekan dosen yang lain pada saat perkuliahan di kelas. Kuesioner yang disiapkan peneliti sebanyak 200 buah dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada mahasiswa di seluruh jurusan yang ada di Institut Informatika Dan Bisnis IBI Darmajaya Bandar Lampung. Jurusan yang ada pada Institut Informatika Dan Bisnis IBI Darmajaya Bandar Lampung sebanyak 5 jurusan yang terdiri dari 8 program studi (Jenjang S1 dan D3) yaitu :

- a. Jurusan Akuntansi (Program Studi Akuntansi Jenjang S1 dan Jenjang D3)
 - b. Jurusan Manajemen Jenjang S1
 - c. Jurusan Teknik Informatika Jenjang S1
 - d. Jurusan Sistem Informasi (Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 dan Program Studi Manajemen Informatika Jenjang D3)
 - e. Jurusan Sistem Komputer (Program Studi Sistem Komputer Jenjang S1 dan Program Studi Teknik Komputer Jenjang D3)
- Kuesioner terdiri dari 27 pertanyaan yang terdiri dari:
- 13 item pertanyaan untuk variabel sistem informasi akademik diwakili pertanyaan 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,22,23,24. Untuk menghindari bias karena sampel menjawab sembarangan maka peneliti membuat item pertanyaan negatif (nomor 8,9,10 dan 11).
 - 13 item pertanyaan untuk kepuasan mahasiswa diwakili pertanyaan 4,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,25, 26. Untuk menghindari bias karena sampel menjawab sembarangan

maka peneliti membuat item pertanyaan negatif (nomor 13, 19 dan 20).

Dari 200 kuesioner yang diisi, setelah diperiksa terdapat 3 kuesioner yang dibuang karena adanya item yang tidak diisi dengan lengkap sehingga analisa lebih lanjut sebanyak 197 kuesioner sebagai sampel penelitian.

Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Institut Informatika Dan Bisnis IBI Darmajaya yang berlokasi di Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No.93 Labuhan Ratu, Kedaton, Bandar Lampung.

Definisi Operasional Variabel

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah kepuasan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seorang mahasiswa telah merasakan nyaman, puas dan cocok dengan pelayanan yang diberikan.

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah implementasi sistem informasi akademik. Implementasi sistem informasi akademik diproksikan dengan kualitas produk informasi. Kualitas produk informasi didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana informasi yang

dihasilkan oleh sistem informasi tersebut telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan seperti relevan, tepat waktu dan lain-lain.

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah interval dengan pengukuran metode *semantic differential* dimana responden memberikan penilaian terhadap serangkaian pertanyaan yang masing-masing diukur dalam 5 skala (*5 point scale*). Adapun pengukurannya sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Pengukuran dan penilaian jawaban responden dilakukan sebagai berikut;

- Untuk jawaban Sangat Setuju diberi nilai = 5
- Untuk jawaban Setuju diberi nilai = 4
- Untuk jawaban Cukup Setuju diberi nilai = 3
- Untuk jawaban Tidak Setuju diberi nilai = 2
- Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju diberi nilai = 1

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas dilakukan terhadap seluruh pernyataan yang ada dalam setiap variabel, yaitu untuk mengetahui tingkat kevalidan (kesahan) setiap pernyataan terhadap variabel penelitian. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk menguji validitas konstruk setiap tabel yaitu dengan melakukan analisa faktor dengan program SPSS (*statistical package for social science*) Versi 17.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk diinginkan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang tidak baik akan bersifat tendensius mengarahkan

responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 17.

Perumusan Model

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan pengujian menggunakan program SPSS (*statistical package for social science*) Versi 17. Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen atau untuk menganalisis pengaruh implementasi sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$KP = \alpha + \beta_I SIA + e$$

Keterangan:

KP: Kepuasan Mahasiswa

SIA: Implementasi SIAKAD

α : konstanta

β : koefisien regresi

e : *error*

Pengujian Hipotesis

Menguji hipotesis yang akan diajukan tentang keberartian hubungan variabel terikat dan variabel bebas dapat menggunakan t-test dengan melihat nilai probabilitas kesalahan estimasi (*p-value*). Penelitian ini menggunakan level signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Apabila *p-value* lebih tinggi dari pada tingkat signifikansi (α) yang dipilih, maka keputusan gagal menolak H_0 . Sebaliknya jika *p-value* lebih rendah dari pada tingkat signifikansi (α) yang dipilih maka keputusan menolak H_0 . Untuk mengetahui kekuatan model dalam memprediksi maka dilihat dari koefisien determinasi (R^2). Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat. Sebaliknya, semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran Variabel

Instrumen pengukuran variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian dapat dikembangkan sendiri oleh peneliti atau mengadopsi dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi instrumen pengukuran yang telah dikembangkan dan diuji validitasnya oleh peneliti sebelumnya, yaitu menggunakan

model dari L Goodhue (1995) yang juga dipakai oleh Jumaili (2005).

Pada penelitian ini semua variabel diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala *likert* 5 point dengan skor terendah 1 (sangat tidak setuju) dan tertinggi (sangat setuju). Dengan demikian diperoleh median sebesar $(5 + 1)/2 = 3,00$.

Tabel 4.1

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIA	197	1.92	6.31	3.3022	.51640
KP	197	1.92	5.62	3.3690	.51566
Valid N (listwise)	197				

Tabel 4.1 statistik deskriptif data responden menunjukkan bahwa *mean* skor semua variabel penelitian berada di atas nilai *median* 3,00. Nilai *mean* observasi berkisar

antara 3,3022 – 3,3690, sehingga dapat disimpulkan kecenderungan responden pada semua variabel penelitian adalah cukup tinggi.

Tabel 4.2

Correlations			
		SIA	KP
SIA	Pearson Correlation	1	.610**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	197	197
KP	Pearson Correlation	.610**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	197	197

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Dalam tabel 4.2 ditunjukkan korelasi antara sistem informasi akademik dengan

kepuasan mahasiswa adalah ditemukan signifikan ($r = 0,610$; $p < 0,01$).

Hasil Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan seberapa baik konsep studi didefinisikan oleh instrumen-instrumen pengukuran. Dalam penelitian

ini pendekatan yang digunakan untuk menguji validitas konstruk setiap tabel yaitu dengan melakukan analisa faktor dengan program SPSS for windows versi

17. Analisa faktor bertujuan untuk menduga *uni dimensionalitas* pengukuran yang digunakan. Suatu pengukuran dikatakan memiliki sifat *uni dimensional* bila item-item yang digunakan secara tegas hanya mengukur satu faktor yang Penelitian ini mengadopsi instrumen yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh peneliti (Goodhue, 1995; Jumaili, 2005). Namun masih perlu dilakukan pengujian validitas

mendasarinya dan tidak menjadi bagian dari faktor lain. Ini ditunjukkan dengan faktor *loading* yang tinggi di hanya satu faktor saja. *Rules of thumb* yang digunakan adalah faktor *loading* harus lebih besar atau sama dengan 0,40 (Hair et al, 1998).

instrumen lagi untuk meyakinkan bahwa instrumen cocok digunakan dalam sampel penelitian ini. Hasil pengujian validitas dengan program spss versi 17 disajikan pada tabel 4.3 berikut

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Butir	Keterangan	Total	Valid	Butir	Keterangan	Total	Valid	Butir	Keterangan	Total	Valid	Butir	Keterangan	Total	Valid
1	<i>Factoran Correlation</i>	0,408	Valid	8	<i>Factoran Correlation</i>	0,206	Valid	15	<i>Factoran Correlation</i>	0,429	Valid	22	<i>Factoran Correlation</i>	0,648	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,408 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,206 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,429 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,648 > 0,195
	N	197			N	197			N	197			N	197	
2	<i>Factoran Correlation</i>	0,502	Valid	9	<i>Factoran Correlation</i>	0,196	Valid	16	<i>Factoran Correlation</i>	0,353	Valid	23	<i>Factoran Correlation</i>	0,583	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,502 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,196 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,353 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,583 > 0,195
	N	197			N	197			N	197			N	197	
3	<i>Factoran Correlation</i>	0,623	Valid	10	<i>Factoran Correlation</i>	0,229	Valid	17	<i>Factoran Correlation</i>	0,441	Valid	24	<i>Factoran Correlation</i>	0,572	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,623 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,229 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,441 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,572 > 0,195
	N	197			N	197			N	197			N	197	
4	<i>Factoran Correlation</i>	0,375	Valid	11	<i>Factoran Correlation</i>	0,250	Valid	18	<i>Factoran Correlation</i>	0,244	Valid	25	<i>Factoran Correlation</i>	0,196	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,375 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,250 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,244 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,196 > 0,195
	N	197			N	197			N	197			N	197	
5	<i>Factoran Correlation</i>	0,432	Valid	12	<i>Factoran Correlation</i>	0,549	Valid	19	<i>Factoran Correlation</i>	0,212	Valid	26	<i>Factoran Correlation</i>	0,532	Valid
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000			<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,540 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,212 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,532 > 0,195
	N	197			N	197			N	197			N	197	
6	<i>Factoran Correlation</i>	0,539	Valid	13	<i>Factoran Correlation</i>	0,494	Valid	20	<i>Factoran Correlation</i>	0,561	Valid				
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,539 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,494 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,561 > 0,195				
	N	197			N	197			N	197					
7	<i>Factoran Correlation</i>	0,440	Valid	14	<i>Factoran Correlation</i>	0,338	Valid	21	<i>Factoran Correlation</i>	0,629	Valid				
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,440 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,338 > 0,195		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,629 > 0,195				
	N	197			N	197			N	197					

Berdasarkan hasil korelasi yang disajikan pada tabel 4.3 diatas, terlihat bahwa butir-butir pertanyaan dalam kuesioner adalah valid, dengan membandingkan hasil output *pearson correlation* dengan r-tabel untuk N= 196 dan taraf signifikansi 95% (r tabel = 0,195).

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menguji seberapa konsisten satu atau seperangkat instrument pengukuran mengukur secara konsisten suatu konsep studi yang dimaksudkan untuk diukur. Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsisten instrumen pengukuran dalam mengukur konsep studi.

Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut;

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas

Correlations			
		ToGanjil	ToGenap
ToGanjil	Pearson Correlation	1	.648**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	197	197
ToGenap	Pearson Correlation	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	197	197

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, pengujian reliabilitas konsistensi yang dihasilkan untuk sistem informasi akademik dan kepuasan mahasiswa memenuhi persyaratan reliabilitas yang disyaratkan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berkaitan dengan judul dan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini, seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa terdapat beberapa variabel yang akan diteliti. Variabel tersebut terdiri dari 1 variabel *dependen* (Y) yaitu Kepuasan Mahasiswa (KP) dan variabel *independen* (X) yaitu Sistem Informasi Akademik (SIA). Oleh karena itu, persamaan regresi

yang terbentuk adalah persamaan regresi linier sederhana. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*. Secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t (Ghozali, 2009).

a. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Berikut ini merupakan hasil uji *goodness of fit*:

Tabel 4.5

Hasil uji Goodness of fit

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.368	.40981

a. Predictors: (Constant), SIA

Dari tabel 4.5, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi yang diperoleh dari

penelitian ini sebesar 37,2%. Hal ini berarti variabel-variabel *independen* dalam model

regresi dapat menjelaskan variasi variabel *dependen* sebesar 37,2%. Sedangkan 62,8%nya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel *independen* sudah cukup kuat untuk memprediksi variabel *dependen*.

Tabel 4.6 berikut ini merupakan hasil uji F;

Tabel 4.6

Hasil uji statistik F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.369	1	19.369	115.333	.000 ^a
	Residual	32.748	195	.168		
	Total	52.118	196			

a. Predictors: (Constant), SIA

b. Dependent Variable: KP

Dari tabel 4.6, diperoleh nilai F sebesar 115,333 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%, sehingga variabel *independen* (Sistem Informasi Akademik) sudah kuat untuk memprediksi variabel *dependen* (Kepuasan Mahasiswa).

c. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* dalam menerangkan variasi variabel *dependen* (Ghozali, 2009). Berikut ini merupakan tabel hasil uji statistik t.

Tabel 4.7

Hasil uji statistik t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.359	.189		.000
	SIA	.609	.057	.610	.000

a. Dependent Variable: KP

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel *independen* Implementasi Sistem Informasi Akademik berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen* Kepuasan Mahasiswa. Hal ini terlihat dari

tingkat signifikansi variabel independen yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$KP = 1,359 + 0,609 SIA + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut diatas dapat dilihat nilai konstanta sebesar 1,359; hal ini mengindikasikan bahwa Kepuasan Mahasiswa mempunyai nilai sebesar 1,359 dengan dipengaruhi oleh variabel-variabel *independen* Implementasi Sistem Informasi Akademik. Untuk melihat besarnya pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependennya* dapat dilihat dari nilai beta *unstandardized coefficient* sedangkan untuk melihat dominasi variabel *independen* terhadap variabel *dependennya* tercermin dalam beta *standardized coefficient*. Variabel Implementasi Sistem Informasi Akademik berpengaruh positif terhadap Kepuasan mahasiswa, hal ini dilihat pada $t\text{-hitung} = 7,172 >$ dari $t\text{-tabel}$ yaitu 1,645 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu secara keseluruhan penelitian ini menolak hipotesis nol (H_0) yang diajukan yang berarti bahwa implementasi sistem informasi akademik berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut ini akan dibahas pengaruh variabel *independen* berupa implementasi sistem informasi akademik terhadap variabel *dependen* yaitu kepuasan mahasiswa sesuai dengan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel implementasi sistem informasi akademik berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut, maka model penelitian yang diajukan oleh penulis dinyatakan layak, dikarenakan model dibangun atas konstruk pengaruh implementasi sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi organisasi yang bergerak dalam dunia pendidikan, bahwa implementasi sistem informasi akademik dapat memberikan kepuasan kepada mahasiswa sebagai salah satu pengguna dari sistem informasi akademik yang diterapkan disuatu organisasi, dikarenakan dapat membantu kelancaran proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan akademik yang lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi akademik berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa. Simpulan ini mendukung prediksi teori sebelumnya dan hal tersebut mengindikasikan bahwa model yang digunakan layak, karena model tersebut dibangun atas konstruk pengaruh implementasi sistem informasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengandung kelemahan yaitu: jumlah sampel yang masih kurang representatif, sampel hanya diambil dari lingkungan kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya saja sehingga belum dapat mewakili populasi organisasi pendidikan yang sesungguhnya.

Saran

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini diulang kembali di masa mendatang dengan jumlah sampel yang jauh lebih besar agar hasil yang diperoleh lebih dapat mewakili populasi. Penelitian selanjutnya bisa merinci faktor lain yang bisa

meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam institusi pendidikan yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika (Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17)*. Badan Penebit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hartono, Jogyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE: Yogyakarta.
- Hendric, SWHL. 2006. Efektivitas Teknologi Informasi Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Universitas Budi Luhur. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*: Yogyakarta.
- Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual. *Symposium Nasional Akuntansi VIII*: Solo.
- Kadir, Abdul. 2008. *Pengenalan Sistem Informasi*. Penerbit ANDI: Yogyakarta.
- Nasution, Fahmi N. 2004. *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect)*. Univeritas Sumatera Utara.
- Pradikto, Aryo. 2008. *Dampak Kualitas Produk Informasi Kepuasan Kerja Pengguna Sistem Informasi Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Jogjakarta*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.

Rochaety, E, Rahayuningsih, P dan Yanti, PG. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.

Samosir, Zurni Z. 2005. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Perpustakaan USU. *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Volume 1 No 1.

Taufiq, Muhammad. Tanpa Tahun. *Dampak Perkembangan Teknologi*

Inforamsi Dalam Profesi Akuntan Dan Implikasinya Dalam Dunia Pendidikan. STMIK AMIKOM: Yogyakarta

Tjiptono, fandy dan Chandra, Gregorius. 2007. *Service Quality and Satisfaction*. Penerbit Andi: Yogyakarta.

www.majalahIndonesia.com